

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Ayam lokal merupakan ayam yang pada umumnya dipelihara oleh peternak di wilayah pedesaan. Ayam lokal dipelihara sebagai penghasil telur konsumsi, telur tetas dan daging. Pemeliharaan ayam lokal selain dapat diusahakan secara sambilan, mudah dipelihara dengan teknologi sederhana, dan sewaktu-waktu dapat dijual untuk keperluan mendesak (Rasyid, 2002). Usaha peternakan ayam lokal mempunyai prospek yang menjanjikan, baik secara ekonomi maupun sosial, karena produknya berupa daging dan telur merupakan bahan pangan bergizi tinggi (Gunawan dan Sundari, 2003).

Ayam lokal petelur adalah ayam yang tujuan pemeliharaannya untuk menghasilkan telur. Tipe ayam petelur ada dua yaitu tipe ringan dan sedang. Ayam tipe ringan khusus dikembangkan untuk bertelur saja. Ciri ayam tersebut badan ramping, kecil, mata bersinar, dan berjengger merah darah. Ayam tipe ini dipelihara untuk diambil produksi telurnya sehingga bentuk ayam ini relatif kecil, apabila dibandingkan dengan ayam tipe medium. Ayam tipe sedang dikembangkan untuk produksi telur dan diambil dagingnya sehingga ayam ini memiliki bobot badan lebih berat dari pada ayam tipe ringan (Rasyaf, 1994).

Ayam lokal mempunyai beberapa kelebihan, yaitu pemeliharaannya yang relatif mudah, mempunyai daya tahan tubuh yang lebih kuat, tidak membutuhkan modal yang besar, mudah beradaptasi dengan lingkungan, mampu memanfaatkan limbah

serta dapat diusahakan oleh masyarakat tanpa mengganggu lahan usaha tani lainnya dan memiliki peluang yang besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pengembangan ayam lokal tidak lepas dari pengembangan kesadaran manusianya sendiri. Ayam lokal yang baik produktifitasnya adalah ayam lokal yang mendapatkan perhatian dari pemiliknya karena erat kaitannya antara ayam lokal dengan kepadatan manusia dan lingkungan yang sukses harus di dukung dengan peningkatan pengetahuan pemiliknya (Rasyaf, 2011).

Dari 11 kecamatan yang ada di kota Padang. Di antaranya ada 5 kecamatan yang berpotensi untuk pengembangan ayam lokal. Salah satunya Kecamatan Padang Utara. Peternakan ayam lokal di Kecamatan Padang Utara memiliki keunggulan dalam usaha peternakan ayam lokal. Dapat dilihat pada Badan Pusat Statistik (2018) bahwa kecamatan Padang Utara merupakan daerah yang memiliki populasi ternak ayam lokal sebanyak 21.886 ekor. Kecamatan Padang Utara memiliki potensi yang baik dalam pengembangan ternak ayam lokal juga karena didukung oleh lahan yang kosong dengan lahan pertanian mencapai 808 Ha. Sehingga baik untuk melakukan usaha peternakan, salah satunya yaitu beternak ayam lokal.

Mengingat keberadaan dan pemilikan ayam lokal yang sudah umum bagi masyarakat pedesaan terutama di kecamatan Padang Utara ini, maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan peranan ayam lokal dan upaya meningkatkan produktivitasnya. Dilihat dari cara pemeliharaannya yang tidak terlalu sulit, seharusnya usaha ayam lokal ini terus berkembang, akan tetapi dalam kenyataannya tidak demikian.

Salah satu hal yang paling penting mengapa ayam lokal ini harus dikembangkan karena kota Padang sendiri merupakan zona yang kerap terjadinya bencana alam. Jadi untuk menanggulangi kebutuhan konsumsi ayam lokal maka pemerintahan kota Padang menjalin kerja sama dengan Fakultas Peternakan Universitas Andalas berupa data profil peternak yang ada di 5 daerah. Salah satunya Padang Utara.

Berdasarkan dari pemikiran di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk melihat karakteristik peternak dan profil usaha ayam lokal petelur dengan judul : **“Profil Usaha Peternakan Ayam Lokal Petelur di Kecamatan Padang Utara Kota Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

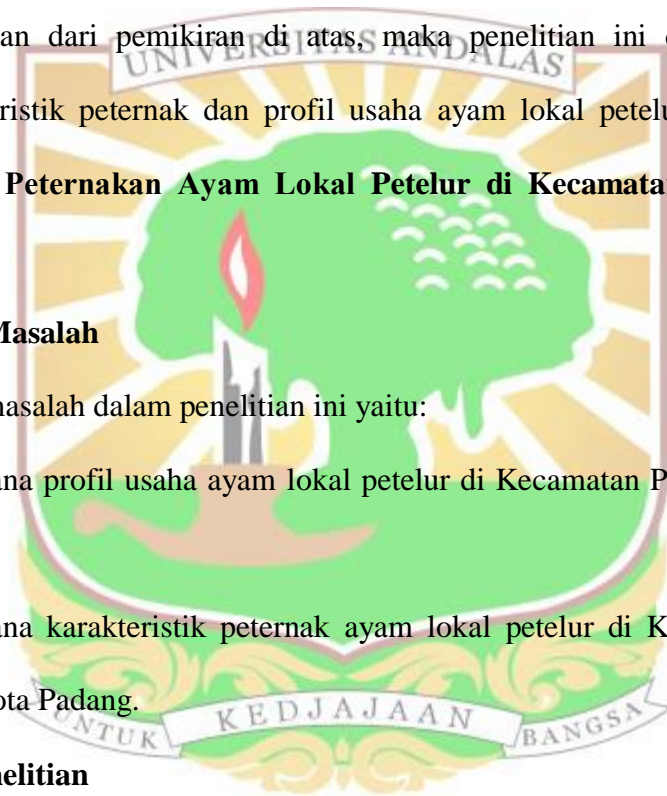
1. Bagaimana profil usaha ayam lokal petelur di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Bagaimana karakteristik peternak ayam lokal petelur di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis profil usaha ayam lokal petelur di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Untuk menganalisis karakteristik peternak ayam lokal petelur di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian



Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti dapat memberikan informasi mengenai profil usaha peternakan ayam lokal petelur di Kota Padang
2. Bagi peternak sebagai dasar pengembangan usaha peternakan ayam lokal petelur di Kota Padang.
3. Bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mendukung pembangunan usaha ayam lokal petelur di Kota Padang.

